

**ABSTRAK**

**INTERAKSI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI SEKOLAH INKLUSIF**

**Oleh**

**WIDYA RAHMADINI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi dalam pembelajaran matematika di sekolah inklusif kelas VII SMP Lazuardi Haura Global Islamic School tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah 23 siswa reguler dan tiga siswa berkebutuhan khusus yang terdiri dari siswa autisme dan *slow learner*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif tentang interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya, dilakukan analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, matriks *Flanders Interaction Analysis Category System* (FIACS), dan wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian memperoleh proporsi *teacher talk* pada aspek memberikan dorongan dengan rata-rata 34,31% dari keseluruhan aspek dan aspek respon tertutup pada *student talk* sebesar 70,65% yang muncul pada saat ini kegiatan pembelajaran dalam pemahaman konsep dan persoalan matematika, sedangkan pembicaraan yang dilakukan siswa berkebutuhan khusus memiliki dominasi pada aspek diskusi saat terjadinya tutor sebaya, yakni sebesar 21,88%, serta diperoleh rata-rata *silence* sebesar 1,99% dengan 213 *silence* dihasilkan dari siswa berkebutuhan khusus.

Proses pemahaman konsep matematika guru menekankan pada interaksi belajar. Pembelajaran matematika pada penelitian ini membentuk aktivitas siswa dalam mengikuti instruksi prosedural guru (*mathematical activity as procedural instruction*) dan kegiatan guru dengan seluruh siswa dalam menjelaskan matematika (*mathematical communication*), serta menyusun kebenaran matematika secara bersama (*mathematical truths*). Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran matematika membentuk suatu pola multi arah yang melibatkan interaksi timbal balik antara guru, siswa reguler, dan siswa berkebutuhan khusus.

**Kata kunci :** interaksi, pembelajaran matematika, sekolah inklusif, siswa reguler, siswa berkebutuhan khusus.